

TUGAS AKHIR

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
NASABAH TERHADAP PEMBIAYAAN SERTIFIKASI
AKAD IJARAH MULTIJASA DI BPRS
KOTABUMI KC. PANARAGAN**

**Oleh:
AMA TINTYA
NPM. 1602080058**



**Jurusan: Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
14040 H/ 2019M**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
NASABAH TERHADAP PEMBIAYAAN SERTIFIKASI
AKAD IJARAH MULTIJASA DI BPRS
KOTABUMI KC. PANARAGAN**

Diajukan untuk memenuhi tugas dan sebagai syarat memperoleh gelar
AhliMadya (A.Md)

**Oleh:
AMA TINTYA
NPM. 1602080058**

Pembimbing : Upia Rosmalinda, M.E.I

**Jurusan : Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H / 2019 M**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Tugas Akhir : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
NASABAH TERHADAP PEMBIAYAAN SERTIFIKASI
AKAD IJARAH MULTIJASA DI BPRS KOTABUMI
KC PANARAGAN

Nama : AMA TINTYA

NPM : 1602080058

Program : Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Metro.

Pembimbing



Upia Rosmalinda, M.E.I
NIP. 198612260226128602



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

No: 2035 /In.28.3 / D / PP.00.9 / 07 / 2019

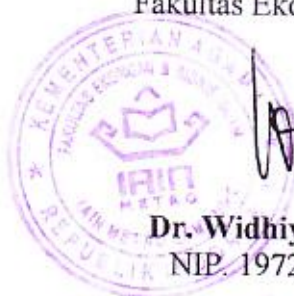
Judul Tugas Akhir: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH TERHADAP PEMBIAYAAN SERTIFIKASI AKAD IJARAH MULTIJASA DI BPRS KOTABUMI KC. PANARAGAN, disusun Oleh: AMA TINTYA, NPM: 1602080058, Program: D-III Perbankan Syariah telah diujikan dalam Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Selasa/23 Juli 2019, di Kampus II (E.8.2.3).

TIM PENGUJI :

Ketua	: Upia Rosmalinda, M.E.I	(.....)
Penguji I	: Rina El Maza, M.S.I	(.....)
Penguji II	: Suraya Murcitaningrum, M.SI	(.....)
Sekretaris	: Ani Nurul Imtihanah, SHI.,MSI	(.....)



Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



[Signature]
Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

ABSTRAK
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH
TERHADAP PEMBIAYAAN SERTIFIKASI AKAD IJARAH MULTIJASA
DI BPRS KOTABUMI KC PANARAGAN

OLEH:
AMA TINTYA
NPM. 1602080058

Pembiayaan sertifikasi ijarah multijasa adalah pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah untuk memperoleh manfaat atas suatu jasa, misalnya berupa pelayanan pendidikan, dan ibadah haji. Seperti halnya di BPRS Kotabumi KC Panaragan menyediakan pembiayaan sertifikasi ini khusus untuk pegawai negeri yang memiliki tunjangan sertifikasi. Biasanya seperti guru, pengawas, dan kepala sekolah membutuhkan dana besar untuk kebutuhan sehari-hari seperti untuk biaya kuliah anak, ibadah haji, modal usaha, renovasi rumah, dan lain-lain. Oleh karena itu untuk tercapainya suatu kebutuhan dana maka BPRS Kotabumi menawarkan produk pembiayaan sertifikasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat nasabah terhadap pembiayaan sertifikasi akad ijarah multijasa di BPRS Kotabumi KC Panaragan dengan sifat penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini penelitian lapangan (*Field Research*), sumber data yang diperoleh adalah sumber data primer dan sekunder. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan langsung dengan pimpinan cabang BPRS Kotabumi KC Panaragan, bagian marketing, dan tiga nasabah yang melakukan pembiayaan sertifikasi di BPRS Kotabumi KC Panaragan. Dari data-data tersebut penelitian di analisa secara kualitatif dengan berfikir induktif.

Hasil penelitian di BPRS Kotabumi KC Panaragan menunjukkan bahwa BPRS Kotabumi KC Panaragan sudah layak menjadi lembaga intermediasi yang menyalurkan dan menghimpun dana ke masyarakat dengan berprinsip syariah. BPRS Kotabumi KC Panaragan cukup berhasil menarik minat nasabah untuk melakukan pembiayaan sertifikasi karena bagi nasabah-nasabah yang melakukan pembiayaan di BPRS tersebut mendapat pelayanan yang nyaman, puas, prosedur dan cara pengambilan dananya mudah.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ama Tintya
Npm : 1602080058
Program : Diploma III (Tiga) Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juli 2019

Yang menyertakan



Ama Tintya
NPM. 1602080058

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ ۚ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَىٰ

عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ ۗ إِنَّ اللَّهَ تَحَكُّمٌ مَا يُرِيدُ ﴿١﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya. (Q.S AL Maidah :1)

PERSEMBAHAN

Tidak ada kata yang pantas diucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan ilmu serta kelancaran kepada saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Saya persembahkan Tugas Akhir ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih saya kepada :

1. Kedua orang tua saya (Bapak Martono dan Ibu Aminah) yang tidak pernah lelah memberikan kasih sayang, memberikan doa dan dukungannya selama proses pembuatan Tugas Akhir ini.
2. Kakakku tersayang Ika Arista yang senantiasa memberikan semangat dan dukungannya.
3. Ibu Upia Rosmalinda, M.E.I, selaku pembimbing tugas akhir yang selalu memberikan arahan dan motivasi serta tidak lelah membimbing saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Untuk teman-teman D3 Perbankan Syariah angkatan 2016 terutama kelas B yang selalu memberikan semangat sehingga Tugas Akhir saya dapat selesai sesuai harapan.
5. Sahabat-sahabat tercinta, Intan Purnamasari, Idatu Rofiah, dan Meisi Tionika yang selalu mendukung untuk segera menyelesaikan Tugas Akhir ini agar dapat wisuda bersama-sama.
6. Dosen-dosen IAIN METRO khususnya dosen Jurusan D3 Perbankan Syariah.
7. Almamater tercinta yang selalu saya banggakan, IAIN METRO.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan kasih karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan dan kesehatan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini tepat waktu.

Tujuan penulisan tugas akhir ini sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro. Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M. Ag Selaku Rektor IAIN Metro
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M. Hum Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
3. Ibu Rina EL Maza, M.S.I selaku Dosen Pembimbing Akademik
4. Ibu Upia Rosmalinda, M.E.I, Selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Pemimpin dan karyawan perpustakaan dan institut yang telah memberikan informasi, data, referensi dan lain-lain.
7. Bapak Jajang Sutisna (pimpinan cabang), Bapak Makmur (bagian marketing), dan nasabah BPRS Kotabumi Kc Panaragan selaku narasumber.
8. Seluruh teman-teman kelas B dan seluruh teman seangkatan D-III Perbankan Syariah.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan kesalahan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan, maka peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk membantu menyempurnakan penulisan tugas akhir ini. Peneliti berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat untuk pembaca.

Metro, Juli 2019
Penulis



Ama Tintya
NPM. 1602080058

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Metode Penelitian.....	7
E. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Minat Nasabah.....	14
1. Pengertian Minat Nasabah.....	14
2. Faktor Yang Mempengaruhi Minat	15
B. Akad Ijarah Multijasa	19
1. Pengertian Akad	19
2. Pengertian Ijarah.....	20
3. Pengertian Multijasa.....	22
C. Pembiayaan Ijarah Multijasa	23
1. Pengertian Pembiayaan Ijarah Multijasa.....	23
2. Mekanisme Pembiayaan Ijarah Multijasa	24

3. Produk Multijasa	25
4. Pendapatan Ijarah Multijasa	26
D. Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS).....	26
1. Pengertian BPRS	26
2. Prinsip-Prinsip BPRS	27

BAB III PEMBAHASAN

A. Sejarah Berdirinya PT. BPRS Kotabumi KC Panaragan	30
B. Visi dan Misi PT. BPRS Kotabumi KC Panaragan	32
1. Visi	32
2. Misi	32
C. Struktur Organisasi BPRS Kotabumi KC Panaragan	33
D. Mekanisme Layanan di BPRS Kotabumi KC Panaraga	34
E. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Pembiayaan Sertifikasi Akad Ijarah Multijasa Di Bprs Kotabumi Kc. Panaragan	36
F. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Pembiayaan Sertifikasi Akad Ijarah Multijasa	40

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	43
B. Saran.....	43

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi BPRS Kotabumi KC Panaragan 33

DAFTAR LAMPIRAN

Out Line Tugas Akhir

Alat Pengumpulan Data (APD)

Surat Keputusan Bimbingan Tugas Akhir

Formulir Konsultasi Bimbingan Tugas Akhir

Surat Keterangan Bebas Pustaka

Formulir Aplikasi Pembiayaan

Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kegiatan perekonomian tidak akan sempurna tanpa adanya lembaga perbankan. Secara umum ada dua jenis perbankan yang diketahui oleh masyarakat, yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah. Perbankan Konvensional adalah perbankan yang proses pembiayaannya tidak berdasarkan prinsip syariah sedangkan perbankan syariah adalah perbankan yang proses pembiayaannya berprinsip dengan ketentuan syariat Islam. Menurut undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU No.7 Tahun 1992 tentang perbankan pada bab 1 dan pasal 1 serta ayat 2 dijelaskan bahwa, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dengan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak serta mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.¹

Pekembangan zaman yang begitu cepat telah membentuk pola pikir masyarakat untuk memilih lembaga keuangan yang sesuai dengan pilihan dan kenyamanannya. Umat Islam sebagai umat yang memegang teguh ajaran Islam menginginkan lembaga keuangan yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam,

¹ Irham Fahmi, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya Teori dan Aplikasinya*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 2.

sehingga keputusan mendirikan lembaga perbankan syariah juga bagian dari keinginan menjawab pertanyaan tersebut.²

Perbankan syariah atau perbankan Islam adalah suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan syariat (hukum) Islam. Usaha pembentukan sistem ini didasari oleh larangan dalam agama islam untuk memungut maupun meminjam dengan bunga atau yang disebut dengan riba serta larangan investasi untuk usaha-usaha yang dikategorikan haram (misal: usaha yang berkaitan dengan produksi makanan/minuman haram, usaha media yang tidak islami dan lain-lain, dimana hal ini tidak dapat dijamin oleh sistem perbankan konvensional.³

Salah satu lembaga keuangan perbankan yang pembiayaannya berprinsip syariah yaitu BPRS Kotabumi KC Panaragan. BPRS Kotabumi KC Panaragan memiliki berbagai macam produk penghimpunan dana dan penyaluran dana yang dapat di perkenalkan dan digunakan oleh masyarakat.

Dalam hal ini, lembaga keuangan perbankan yang khususnya berprinsip syariah terus berkembang secara kreatif untuk menciptakan dan menawarkan produk-produknya yang dibutuhkan oleh banyak masyarakat, seperti halnya BPRS Kotabumi KC Panaragan yang membuka produk pembiayaan sertifikasi (Ijarah Multijasa) pada tahun 2016 yang sebelumnya BPRS Kotabumi KC Panaragan melakukan pembiayaan dengan cara kas keliling tetapi setelah bertambahnya tahun BPRS Kotabumi KC Panaragan mampu membuka dan

² Ibid, 12.

³ Akhmad Mujahidin, *Hukum Perbankan Syariah*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017), 16.

menawarkan produk Ijarah Multijasa yaitu pembiayaan sertifikasi yang lumayan banyak dapat menarik minat nasabah.

Berbagai macam produk di BPRS Kotabumi KC Panaragan salah satu yang diminati oleh masyarakat adalah produk ijarah multijasa yaitu pembiayaan sertifikasi. Dimana dalam perbankan syariah produk seperti *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah* ,harusnya banyak diminati oleh masyarakat tetapi di BPRS Kotabumi KC Panaragan kurang diminati karena faktor minat nasabah yang lebih cenderung ke produk ijarah multijasa yaitu pembiayaan sertifikasi karena prosedur pembiayaannya mudahselain itu pada BPRS Kotabumi KC Panaragan plafond pembiayaannya terbilang tinggi , angka waktu angsuran dapat dicicil secara triwulan sehingga menjadi daya tarik bagi masyarakat.⁴

Minat dapat diartikan sebagai keinginan atau kebutuhan yang dibentuk oleh budaya dan kepribadian diri seseorang. Minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi suatu objek dari minat dan disertai rasa senang.⁵

Berdasarkan pemaparan diatas minat nasabah terhadap produk ijarah multijasa dicenderungkan karena masih sedikitnya bank yang menawarkan produk ini di kawasan Panaragan inilah yang menjadi daya tarik tersendiri

⁴ Wawancara dengan Bapak Makmur (*Account Officer*) BPRS Kotabumi KC Panaragan, pada tanggal 12 April 2019

⁵ Winny Rahmawati, "Faktor-Fajktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non-Muslim Dalam Membeli Produk Asuransi Jiwa Syariah (Studi Pada AJB Bumiputera 1912 Divisi Syariah, Cabang Margonda", dalam *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syariah Hidayatullah). 15 Juli 2017 Pukul 20.39 WIB

untuk masyarakat. Selain itu berdasarkan wawancara minat nasabah melakukan pembiayaan sertifikasi di BPRS Kotabumi KC Panaragan terbilang karena faktor sosial, faktor pribadi, faktor psikologis dan faktor kebudayaan hanya yang lebih dominan yaitu faktor internalnya yaitu faktor pribadi.⁶

Ijarah multijasa merupakan akad turunan dari akad ijarah yang mana definisi ijarah tersebut adalah akad pemindah hak guna (manfaat) atas barang dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa/*ujrah/fee* tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang tersebut. Ijarah multijasa merupakan pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah untuk memperoleh manfaat atas suatu jasa, misalnya berupa pelayanan pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, dan kepariwisataan.⁷ Tetapi pembiayaan ijarah multijasa di BPRS Kotabumi KC Panaragan hanya menyediakan pelayanan pembiayaan untuk pendidikan seperti untuk biaya kuliah anak, dan ibadan haji.

Target dari pembiayaan sertifikasi ini adalah guru yang bersertifikasi, produk sertifikasi adalah produk yang masih jarang dimiliki oleh bank lain terutama di kawasan Panaragan. Dengan begitu BPRS Kotabumi KC Panaragan dapat terus beroperasi menawarkan produk unggulannya di daerahnya.⁸ Pembiayaan sertifikasi ini untuk guru, kepala sekolah, dan satpol pp yang memiliki tunjangan. Pembiayaan sertifikasi ini banyak diminati masyarakat karena prosedur pembiayaannya mudah, cepat, dan cara

⁶ Wawancara dengan pimpinan BPRS Kotabumi KC Panaragan Bapak Jajang Sutisna, 12 Februari 2019

⁷ Sutan Remy Sjahdeni, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*, (Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group, 2014), 275.

⁸ Wawancara dengan pimpinan BPRS Kotabumi KC Panaragan Bapak Jajang Sutisna, 12 Februari 2019

pembayarannya dengan menyerahkan buku tabungan dan ATM milik nasabah ke pihak bank. Sertifikasi milik nasabah yang disetorkan ke tabungan akan otomatis ditarik oleh pihak bank sebagai cicilan yang dibayarkan, dan proses cicilan tersebut dilakukan secara triwulan.

Dalam proses pelaksanaan akadnya BPRS Kotabumi KC Panaragan menjelaskan secara detail agar nasabah benar-benar paham tentang waktu pengangsuran/cicilan yang akan dibayarkan dan jangka waktu yang akan digunakan untuk proses angsuran, dengan menyerahkan buku tabungan dan atm milik nasabah kepada pihak bank maka otomatis pihak bank akan menerima angsuran/cicilan dari pembiayaan sertifikasi yang sudah dibayarkan oleh nasabah atau dapat juga nasabah membayar angsuran dengan mentransfer ke pihak bank.

BPRS Kotabumi KC Panaragan memiliki keyakinan para nasabah guru bersertifikasi ini sering kali membutuhkan dana yang besar. Pendekatannya untuk kebutuhan sehari-hari seperti pendidikan, haji Namun bisa juga untuk kebutuhan lain seperti untuk renovasi rumah, investasi ibadah umroh atau haji. Kebutuhan dari gurus ertifikasi dapat berupa konsumtif dan produktif bahkan untuk guru yang memiliki usaha dapat didukung dengan Pembiayaan sertifikasi ini.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti ingin berfokus untuk mengetahui tentang apa saja “ **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Pembiayaan Sertifikasi Akad Ijarah Multijasa di BPRS Kotabumi KC Panaragan**”.

B. Pertanyaan Penelitian

Merujuk pada latar belakang masalah, maka peneliti dapat mengambil rumusan permasalahan yaitu, Apa saja Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Pembiayaan Sertifikasi Akad Ijarah Multijasa Di BPRS Kotabumi KC. Panaragan?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian pada hakikatnya merupakan suatu yang hendak dicapai, yang dijadikan arahan atas apa yang harus dilakukan dalam penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Pembiayaan Sertifikasi Akad Ijarah Multijasa di BPRS Kotabumi KC Panaragan.

2. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoretis maupun praktis:

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan untuk dapat menambah wawasan dan pemahaman ilmu pengetahuan di bidang perbankan, khususnya yang berkaitan dengan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Pembiayaan Sertifikasi Akad Ijarah Multijasa di BPRS Kotabumi KC Panaragan.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan bagi praktisi bank dalam lebih meningkatkan minat nasabah untuk melakukan pembiayaan produk yang lainnya dimasa mendatang.

D. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini di antaranya adalah:

1. Jenis dan sifat penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam laporan ini adalah penelitian lapangan (*Field research*). Penelitian lapangan (*Field Research*) adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.⁹ Dengan menggunakan desain kualitatif, objek dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah terhadap pembiayaan sertifikasi akad ijarah multijasa di BPRS Kotabumu KC Panaragan.

b. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.¹⁰ Penelitian kualitatif

⁹ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 46.

¹⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 34.

adalah prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹¹

Berdasarkan uraian tersebut penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan suatu gejala yang akan menghasilkan kata-kata baik tertulis atau lisan. Artinya, dalam penelitian ini hanya berupa gambaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah terhadap pembiayaan sertifikasi akad ijarah multijasa di BPRS Kotabumi KC Panaragan.

2. Sumber data

Yang dimaksud sumber data dalam suatu penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.¹² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh dari responden melalui pengukuran langsung, *kuesioner*, kelompok panel, atau data hasil wawancara dengan narasumber.¹³ Sumber data primer penelitian ini yaitu Pimpinan Cabang Bapak Jajang Sutisna, bagian Marketing Bapak Makmur, dan tiga nasabah BPRS Kotabumi KC Panaragan Ibu Emmawati SP.d, Ibu Rina Warti SP.d, dan Ibu Sunarti, SP.d.

¹¹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 181.

¹² Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Juni, 2018), 74.

¹³ *Ibid*, 75.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder, yaitu data yang didapat dari catatan, buku, laporan pemerintah, dan sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data.¹⁴ Sumber data sekunder diharapkan dapat menunjang peneliti dalam mengungkap data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, sehingga sumber data primer menjadi lebih lengkap.

3. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Metode wawancara juga biasa disebut dengan metode interview. Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara pewawancara dengan responden atau orang yang di wawancarai.¹⁵

Macam-macam metode wawancara yaitu:

1) Wawancara Sistematis

Wawancara sistematis adalah wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu pewawancara mempersiapkan pedoman (*guide*) tertulis tentang apa yang hendak ditanyakan kepada reponden.

2) Wawancara Terarah

Bentuk wawancara ini sedikit lebih formal dan sistematis bila dibandingkan dengan wawancara mendalam, tetapi masih jauh tidak

¹⁴ *Ibid.*

¹⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta: Prenada Media Grub, 2013), 133.

formal dan tidak sistematis bila dibandingkan dengan wawancara sistematis.

3) Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah wawancara yang dilakukan secara informal. Biasanya wawancara ini digunakan bersamaan dengan metode observasi partisipasi.¹⁶

Berdasarkan macam-macam wawancara di atas maka penelitian ini menggunakan wawancara mendalam yaitu wawancara yang dilakukan secara informal. Wawancara ini dilakukan tanpa menggunakan *guide* tertentu, dan semua pertanyaan bersifat spontan sesuai dengan apa yang dilihat, didengar, dirasakan pada saat pewawancara bersama-sama responden.

Maka peneliti melakukan wawancara dengan pimpinan cabang, bagian marketing, dan tiga nasabah yang mengajukan pembiayaan sertifikasi di BPRS Kotabumi KC Panaragan.

Teknik penentuan wawancara dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan kriteria tertentu. Wawancara diambil dari BPRS Kotabumi KC Panaragan dan anggota BPRS Kotabumi KC Panaragan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.¹⁷

¹⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 134-136.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang dilakukan pada saat penelitian dengan mencatat semua keterangan dari bahan-bahan, dokumen, dan catatan yang ada di BPRS Kotabumi KC Panaragan, terutama mengenai pembiayaan sertifikasi.

c. Observasi

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.

Peneliti datang ke BPRS Kotabumi KC Panaragan untuk memperoleh hasil penelitian secara langsung.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif karena data yang didapat berupa uraian-uraian dan keterangan-keterangan. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena data yang didapatkan berupa uraian-uraian keterangan wawancara yang dilakukan peneliti.

Analisis data kualitatif tersebut menggunakan cara berfikir induktif, yaitu cara berfikir induktif berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian diteliti dan akhirnya ditemui pemecahan persoalan yang bersifat umum.¹⁸

¹⁷ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 112.

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reasearch* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1984), 42.

Dalam cara berfikir induktif ini dimana teknik ini disusun mulai dari pengumpulan data atau fakta dan berakhir pada kesimpulan yang merupakan ciri umum dari data/fakta yang diamati. Oleh karena itu induktif pada penelitian ini bahwa peneliti akan menyampaikan serta menggambarkan suatu fakta konkret mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah terhadap pembiayaan sertifikasi akad *ijarah multijasa* di BPRS Kotabumi KC Panaragan.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman isi Tugas Akhir ini, maka sistematika penelitian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Menguraikan tentang latar belakang masalah pengambilan judul Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah terhadap pembiayaan sertifikasi akad *ijarah multijasa* di BPRS Kotabumi KC Panaragan. Dalam bab ini juga membahas tentang tujuan dan manfaat penelitian, teknik pengumpulan data serta sistematika pembahasannya.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini berisikan tentang landasan teori yang membahas mengenai faktor-faktor minat nasabah melakukan pembiayaan sertifikasi akad *ijarah multijasa* yang meliputi: pengertian minat nasabah, pengertian pembiayaan, fungsi pembiayaan, tujuan pembiayaan, akad penghimpunan dan penyaluran dana, serta faktor yang mempengaruhi minat nasabah melakukan pembiayaan sertifikasi.

Bab III Pembahasan

Bab ini membahas mengenai gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi: sejarah singkat BPRS Kotabumi KC Panaragan, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Produk BPRS Kotabumi KC Panaragan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah terhadap pembiayaan sertifikasi akad ijarah multijasa di BPRS Kotabumi KC Panaragan.

Bab IV Kesimpulan

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat Nasabah

1. Pengertian Minat Nasabah

Minat adalah salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar terhadap objek tersebut, namun apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka ia tidak akan memiliki minat pada objek tersebut.¹

Minat dapat diartikan sebagai keinginan atau kebutuhan yang dibentuk oleh budaya dan kepribadian diri seseorang. Minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi suatu objek dari minat dan disertai rasa senang.²

Minat merupakan keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Minat adalah rasa suka atau senang dan rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh atau biasanya ada kecenderungan

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 744.

² Winny Rahmawati, "Faktor-Fajktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non-Muslim Dalam Membeli Produk Asuransi Jiwa Syariah (Studi Pada AJB Bumiputera 1912 Divisi Syariah, Cabang Margonda)", dalam *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syariah Hidayatullah). 15 Juli 2017 Pukul 20.39 WIB

untuk mencari objek yang disenangi tersebut. Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa/produk tertentu. Keputusan pembelian merupakan suatu proses pengambilan keputusan atas pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian.³

Nasabah merupakan orang/pelanggan yang berkunjung di bank, nasabah/pelanggan adalah salah satu sumber pendapatan dari bank kebutuhan dan keinginan nasabah haruslah dipenuhi oleh pihak bank karena dengan memberikan pelayanan yang efektif menimbulkan kepuasan bagi nasabah. Apabila nasabah (pelanggan) puas dan loyal maka dengan sendirinya akan memberikan pertumbuhan pendapatan dan peningkatan profit pada bank tersebut.⁴

Dari penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa, minat nasabah merupakan suatu dorongan atau keinginan dari nasabah untuk datang ke bank dengan tujuan dan maksud tertentu sesuai dengan kebutuhan masing-masing dari setiap nasabah.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, yaitu:

a. Faktor Psikologis

Meliputi pengalaman belajar individu tentang kejadian di masa lalu, serta pengaruh sikap dan keyakinan individu. Pengalaman belajar

³ Uniyanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Di Bank Syariah", dalam *Skripsi*, (Jakarta: UIN Alauddin Makasar). 15 Juli 2019 Pukul 22.24

⁴ M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 224.

dapat didefinisikan sebagai suatu perubahan perilaku akibat pengalaman sebelumnya. Timbulnya minat konsumen untuk melakukan pembiayaan sangat dipengaruhi oleh pengalaman belajar konsumen. Dalam faktor psikologis dipengaruhi oleh beberapa faktor lagi yaitu:⁵

1) Motivasi

Prilaku seseorang dimulai dengan adanya suatu motif yang menggerakkan individu dalam mencapai suatu tujuan konsumen.

2) Persepsi

Persepsi didefinisikan sebagai proses dimana seseorang memilih, mengorganisasikan dan mengartikan masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang berarti dari dunia ini.

3) Pembelajaran

Belajar menjelaskan perubahan perilaku dalam perilaku seseorang yang timbul dari pengalaman. Perubahan perilaku tersebut bersifat tetap dan fleksibel dan hasil perubahan tersebut memberikan tanggapan tertentu untuk menginginkan sesuatu.

b. Faktor Pribadi

Kepribadian konsumen akan mempengaruhi persepsi dan pengambilan keputusan konsumen dalam membeli/memilih produk. Oleh karena itu, peranan pegawai pelayanan sangat penting dalam memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen. Faktor pribadi

⁵ Danang Sunyato, *Konsep Dasar Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: CAPS, 2014), 270.

yang dimaksud ini adalah konsep diri seseorang. Konsep diri dapat didefinisikan sebagai cara kita melihat diri sendiri. Faktor pribadi terbagi lagi menjadi beberapa faktor yakni:⁶

1) Gaya Hidup

Merupakan pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat dan opininya. Gaya hidup merupakan gambaran keseluruhan diri seseorang yang berinteraksi dengan lingkungannya.

2) Kepribadian dan Konsep Diri

Kepribadian adalah pola sifat individu yang dapat menentukan tanggapan untuk bertindak laku. Kepribadian mencakup kebiasaan-kebiasaan, sikap, dan watak. Sedangkan konsep diri mempengaruhi perilaku seseorang dalam menginginkan sesuatu.

c. Faktor sosial

Faktor sosial yang dimaksud adalah kelompok acuan. Dimana kelompok acuan adalah sekelompok orang yang mampu mempengaruhi sikap, pendapat, norma, dan perilaku konsumen.⁷

Faktor sosial juga disebabkan dari keluarga, dalam keluarga masing-masing anggota dapat berbuat hal yang berbeda dalam menginginkan sesuatu. Setiap anggota keluarga memiliki selera dan keinginan yang yang berbeda. Oleh karena itu perusahaan dalam mengidentifikasi minat konsumen harus mengetahui siapa perlu,

⁶ Ibid, 271.

⁷ Donni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Konteporer*, (Bandung, Alfabeta, 2017), 170-171

pengambil inisiatif, atau siapa yang mempengaruhi keputusan untuk menginginkan kebutuhan dengan mengetahui peranan dari masing.

d. Faktor Kebudayaan

Kebudayaan adalah kompleks yang mencakup pengertian, kepercayaan, kesenian, moral huku, adat istiadat serta kebiasaan-kebiasaan yang didapatkan oleh manusia sebagai anggota masyarakat. Kebudayaan terdiri dari segala sesuatu yang dipelajari dari pola-pola perilaku yang normatif, yaitu mencakup segala cara-cara atau pola berpikir, merasakan dan bertindak.

Dari pemaparan diatas faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah di BPRS Kotabumi KC Panaragan adalah faktor pribadi dan faktor sosial. Dimana faktor pribadi yang timbul dari diri seseorang untuk memilih atau melakukan sesuatu sesuai keinginannya dapat menimbulkan kesenangan. Selain itu dalam faktor pribadi dijelaskan bahwa pelayanan juga menjadi salah faktornya, di BPRS Kotabumi KC Panaragan memberikan pelayanan yang loyal sehingga nasabah merasa puas dan nyaman.

Sedangkan pada faktor sosial minat timbul akibat dari dorongan sosial seperti acuan dari orang lain. Pada BPRS Kotabumi KC Panaragan antar nasabah satu dengan nasabah lain saling tukar informasi tentang produknya, pelayanan, dan prosedur pembiayaannya seperti apa, selain dari antar nasabah bisa juga dari keluarga terdekat yang mana jika ada salah satu keluarga yang sudah

melakukan pembiayaan sejak lama tentu akan memicu keluarga yang lainnya untuk mengajukan pembiayaan juga inilah yang menjadi faktor timbulnya minat dari seseorang.

B. Akad Ijarah Multijasa

1. Pengertian Akad

Akad adalah suatu kontrak perjanjian atau kesepakatan yang dilakukan antara bank syariah dan pihak nasabah/mitra.⁸

Dari definisi tersebut suatu perjanjian harus memenuhi lima unsur yaitu:

- a. Pertemuan antara ijab dan kabul
- b. Sebagai pernyataan kehendak
- c. Pelakunya terdiri dari dua pihak atau lebih
- d. Melahirkan akibat hukum
- e. Ada objeknya

Adapun dasar hukum yang melandasi terjadinya suatu perjanjian atau akad, yaitu:⁹

- a. Al-Qur'an

Surat An-Nisa (4): 29

⁸ Ismail, *Perbankan Syariah*,... 107.

⁹ Akhmad Mujahidin, *Hukum Perbankan Syariah*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017), 13.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ
بِالْبَطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyanyang kepadamu”. (Q.S An-Nisa: 29)

2. Pengertian Ijarah

Al-Ijarah berasal dari kata *al-ajru* yang berarti *al-‘iwadhu* (ganti). *Ijarah* adalah akad pemindahan hak guna atas barang dan jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan (*ownership/milikiyyah*) atas barang itu sendiri. Dalam konteks perbankan syariah, *ijarah* adalah lease contract dimana suatu bank atau lembaga keuangan menyewakan peralatan (*equipment*) kepada salah satu nasabahnya berdasarkan pembebanan biaya yang sudah ditentukan secara pasti sebelumnya (*fixed charge*).¹⁰

Akad *ijarah* ada dua macam yaitu, *ijarah* atau sewa barang dan sewa jasa (pengupahan). Sewa barang pada dasarnya adalah jual beli manfaat barang yang disewakan, sementara sewa jasa atau tenaga adalah jual beli atas jasa atau tenaga yang disewakan tersebut.¹¹

¹⁰ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2013), 75.

¹¹ Iman Mustofa, *Fiqih Mu’amalah Konteporer*, (Jakarta: Rajawalipers, 2016), 102.

Seperti Firman Allah dalam Q.S Al-Baqarah ayat 233 yang berbunyi:

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ الرَّضَاعَةَ
 وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا
 لَا تُضَارَّ وَالِدَةٌ بِوَلَدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَالِدِهِ ۗ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ
 فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا وَإِنْ
 أَرَدْتُمْ أَنْ تُسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُمْ
 بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya :” Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan” (Q.S Al-Baqarah ayat 233).

Selain dari ayat al qur’an diatas, ijarah diperbolehkan berdasarkan kesepakatan ulama atau ijma’. Ijarah juga dilaksanakan berdasarkan qiyas. Ijarah diqiyaskan dengan jual beli, dimana keduanya sama-sama ada unsur jual beli, hanya saja dalam ijarah yang menjadi objek jual beli adalah manfaat barang.

a. Rukun dan Syarat Ijarah

Fatwa DSN MUI No.09/DSN-MUI/IV/2000 menetapkan mengenai rukun dan syarat ijarah yang terdiri dari: ¹²

¹² Iman Mustofa, *Fiqih Mu’amalah Konteporer*, 105.

- 1) Sigah ijarah yaitu ijab dan qobul berupa pertanyaan dari kedua belah pihak yang berakad (berkontrak) baik secara verbal atau dalam bentuk lain.
- 2) Pihak-pihak berakad, terdiri atas pemberi sea/pemberi jasa dan penyewa/pengguna jasa.
- 3) Objek akad ijarah berupa manfaat barang dan sewa atau manfaat jasa dan upah.

b. Implementasi Ijarah di Perbankan Syariah

Dalam mengimplementasikan ijarah di perbankan syariah terdapat dua pihak yang terlibat, yaitu *mu'ajjir* dan *musta'jir*. Dalam hal ini yang bertindak sebagai *mu'ajjir* adalah bank syariah sedangkan yang bertindak sebagai *musta'jir* adalah nasabah penyewa. Dengan demikian, bank syariah menyediakan fasilitas tertentu yang kemudian fasilitas itu disewa nasabah.¹³

3. Pengertian Multijasa

Multijasa adalah pembiayaan yang diberikan oleh LKS (Lembaga Keuangan Syariah) kepada nasabah dalam memperoleh manfaat atas suatu jasa. Sedangkan transaksi ijarah dalam pembiayaan multijasa adalah pembiayaan yang diberikan bank syariah dalam bentuk sewa menyewa jasa dalam bentuk ijarah dan kafalah.

¹³ Yadi Janwari, *Fiqih Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 94.

Seperti pada firman Allah dalam surat Al-Qashash ayat 26 yang berbunyi:¹⁴

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَجِرْهُ ^ص إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَجَرْتَ الْقَوِيُّ
الْأَمِينُ

Artinya : “Salah seseorang dari kedua wanita itu berkata; “Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang-orang yang kuat lagi dapat dipercaya”. (Q.S Qhasas ayat 26)

C. Pembiayaan Ijarah Multijasa

1. Pengertian Pembiayaan Ijarah Multijasa

Ijarah multijasa adalah pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah untuk memperoleh manfaat atas suatu jasa, misalnya jasa berupa pelayanan pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, dan kepariwisataan.

Menurut Fatwa DSN-MUI No. 44/DSN-MUI/VII/2004 ketentuan dari pembiayaan multijasa yaitu:

- a. Pembiayaan multijasa hukumnya boleh (*jaiiz*) dengan menggunakan akad ijarah atau *kafalah*.
- b. Dalam hal LKS menggunakan akad *ijarah*, maka harus mengikuti semua ketentuan yang ada dalam fatwa ijarah.
- c. Dalam hal LKS menggunakan akad *kafalah*, maka harus mengikuti semua ketentuan yang ada dalam fatwa *kafalah*.
- d. Dalam kedua pembiayaan multijasa tersebut, LKS dapat memperoleh imbalan jasa (*ujrah*) atau *fee*.

¹⁴ Mujahidin, Akhmad, *Hukum Perbankan Syariah*, (Depok: Rajawalipers, 2017), 117.

- e. Besar *ujrah* atau *fee* harus disepakati di awal dan dinyatakan dalam bentuk nominal bukan dalam bentuk persentase.¹⁵

2. Mekanisme Pembiayaan Ijarah Multijasa

Pembiayaan multijasa adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berupa transaksi multi jasa dengan menggunakan akad ijarah berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan nasabah pembiayaan yang mewajibkan nasabah pembiayaan untuk melunasi utang kewajibannya sesuai dengan akad.

Adapun mekanisme pembiayaan multi jasa atas dasar akad ijarah yaitu:

- a. Bank bertindak sebagai penyedia dana dalam kegiatan transaksi ijarah dengan nasabah.
- b. Bank wajib menyediakan dana untuk merealisasikan penyediaan objek sewa yang dipesan nasabah.
- c. Pengambilan atas penyediaan dana bank tidak dapat dilakukan dalam bentuk piutang maupun dalam bentuk utang.
- d. Jika terjadi perselisihan, jika salah satu pihak tidak menunaikan kewajibannya atau jika terjadi perselisihan di antara kedua belah pihak, maka penyelesaiannya dilakukan melalui Badan Arbitrasi Syariah setelah tidak tercapai kesepakatan melalui musyawarah.

¹⁵ Sutan Remy Sjahdeni, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*, (Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group, 2014), 275-276.

3. Produk Multijasa

Produk pembiayaan multi jasa pada perbankan syariah antara lain:

a. Pembiayaan Konsumtif

Pembiayaan konsumtif adalah pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat kebutuhan jasa dengan agunan berupa *fixed aset* atau kendaraan bermotor, selama jasa dimaksud tidak bertentangan dengan undang-undang/hukum yang berlaku, serta tidak termasuk kategori yang diharamkan syariah islam.

b. Pembiayaan Multijasa

Pembiayaan multi jasa adalah produk pembiayaan yang memberikan penyaluran dana dalam bentuk penggunaan untuk barang siap pakai maupun kebutuhan serbaguna yang bersifat jasa/manfaat yang dibutuhkan oleh nasabah dengan akad *kafalah* atau *ijarah*.¹⁶

c. Pembiayaan pendidikan

Pembiayaan pendidikan sesuai syariah adalah multijasa dengan fasilitas pembiayaan menggunakan konsep *ijarah*, dengan angsuran sewa sesuai kemampuan nasabah yang telah disepakati sejak awal sampai akhir masa pembayaran, sehingga memberikan ketenangan dan kepastian jumlah pembayaran (angsuran) sewa bagi nasabah.

¹⁶ Djoko Muljono, *Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: ANDI, 2015), 283.

d. Pembiayaan Haji dan Umroh

Pembiayaan haji dan umroh adalah multi jasa untuk membiayai kebutuhan nasabah dalam rangka memperoleh manfaat atau suatu jasa. Pembiayaan multi jasa digunakan untuk tujuan biaya perjalanan ibadah haji, biaya perjalanan ibadah umroh, biaya kesehatan, biaya pendidikan, dan membiayai jasa-jasa lainnya yang halal.

4. Pendapatan Ijarah Multijasa

Pendapatan ijarah diakui selama masa akad LKS atau bank dengan nasabah. Pendapatan tersebut dibedakan untuk porsi pokok dan porsi *ujrah*. Porsi pokok atas pendapatan sewa multijasa yang belum dibayar disajikan sebagai piutang sewa.

Porsi *ujrah* atas pendapatan sewa multi jasa yang belum dibayar dibedakan sebagai berikut:

- a. *Performing*, dimana pendapatan sewa multijasa yang akan diterima merupakan bagian dari asset lainnya.
- b. *Non performing*, dimana pendapatan sewa multi yang jasa akan diterima disajikan pada rekening administraitif.¹⁷

D. Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS)

1. Pengertian BPRS

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) menurut undang-undang Perbankan No. 7 Tahun 1992 adalah lembaga keuangan bank yang

¹⁷ Ibid, 284.

menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkan dana sebagai Usaha BPR.

Pelaksanaan BPR yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah selanjutnya diatur menurut Surat Keputusan Direktur Bank Indonesia No. 32/36/KEP/DIR/1999 tanggal 12 Mei 1999 tentang Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Prinsip Syariah. Dalam hal ini, secara teknis BPR Syariah bisa diartikan sebagai lembaga keuangan sebagaimana BPR konvensional yang operasinya menggunakan prinsip-prinsip syariah.¹⁸

2. Prinsip-Prinsip BPRS

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 1992 tentang bank berdasarkan prinsip bagi hasil dalam pasal 1 ayat 1, yang dimaksud dengan Bank yang berdasarkan prinsip bagi hasil adalah Bank Umum atau Bank Perkreditan Rakyat yang melakukan kegiatan usaha semata-mata berdasarkan prinsip bagi hasil.

Prinsip bagi hasil sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) adalah prinsip bagi hasil berdasarkan Syariat yang digunakan oleh bank berdasarkan prinsip bagi hasil dalam:

- a. Menetapkan imbalan yang akan diberikan kepada masyarakat sehubungan dengan penggunaan/pemanfaatan dana masyarakat yang dipercayakan kepadanya.

¹⁸ Heri Sudarsono, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2003), 93.

- b. Menetapkan imbalan sehubungan dengan kegiatan usaha lainnya yang lazim dilakukan oleh bank dengan prinsip bagi hasil.
- c. Menetapkan imbalan yang akan diterima sehubungan dengan penyediaan dan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan baik untuk keperluan investasi maupun modal kerja.

Bank Perkreditan Rakyat Syariah atau BPR Syariah adalah salah satu lembaga keuangan perbankan syariah yang pola operasionalnya mengikuti prinsip-prinsip syariah ataupun muamalah Islam. Berikut ini prinsip-prinsip syariah yang dimaksud yaitu:

- a. Melarang Bunga

Bunga secara keras dilarang oleh Islam dan dipahami sebagai haram (tidak diizinkan). Islam melarang kaum muslim untuk menerima atau memberi bunga.

- b. Pembagian yang Seimbang

Bank menyediakan dana untuk modal dengan wirausaha berbagai risiko bisnis dan dalam pembagian keuntungan. Islam mendorong orang Muslim untuk menanam uang mereka dan menjadi partner dengan tujuan berbagai keuntungan dan risiko dalam bisnis meskipun posisinya sebagai kreditor.

c. Uang Sebagai Modal Potensial

Dalam Islam uang hanya alat pertukaran. Tidak ada nilai dalam dirinya sendiri. Oleh karena itu, tidak diizinkan menilai tinggi terhadap uang, melalui pembayaran bunga tetap ketika menyimpan di bank atau ketika meminjakan kepada seseorang, uang diperlakukan sebagai modal potensial.

d. Melarang *Gharar*

Sistem keuangan Islam melarang penimbunan dan melarang transaksi yang memiliki karakteristik *gharar* (tidak kepastian yang tinggi) dan *maysir* (judi). Di bawah larang ini, transaksi ekonomi yang dimasuki harus terbebas dari ketidakpastian, risiko dan spekulasi.

e. Kontrak yang Suci

Bank Islam memegang tanggung jawab kontrak dan berkewajiban untuk memberikan informasi secara utuh. Pihak yang disebut dalam kontrak harus memiliki pengetahuan yang baik tentang produk yang dimaksud untuk dipertukarkan sebagai hasil dari transaksi mereka.¹⁹

¹⁹ Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 36.

BAB III

PEMBAHASAN

A. Sejarah Berdirinya PT. BPRS Kotabumi KC Panaragan

BPR Syariah Kotabumi merupakan bentuk Investasi penanaman modal oleh Pemerintah Kabupaten Lampung Utara dalam Bentuk Badan Usaha Milik Daerah dibidang jasa perbankan. BUMD ini mulai beroperasi pada tanggal 29 Juli 2008 diresmikan oleh Gubernur Lampung yang pada saat itu dijabat oleh Drs. Syamsurya Ryacudu dengan modal sebesar Rp. 15.000.000.000,- (Lima belas miliar rupiah) dari jumlah modal besar tersebut, modal yang sudah disetor kepada PT. BPR Syariah Kotabumi per desember 2015 adalah sebesar Rp. 10.525.000.000,- (Sepuluh miliar lima ratus dua puluh lima juta rupiah) berdasarkan presentase kepemilikan saham, maka Pemerintah Kabupaten Lampung Utara merupakan Pemilik Saham Pengendali (PSP) karena memiliki 99,76% dari koperasi Serai Serumpun memiliki 0,24% dari total seluruh PT. BPR Syariah Kotabumi.

Penandatanganan Prasasti Peresmian PT. BPR Syariah Kotabumi 29 Juli 2008 oleh Bpk. Drs. Syamsurya Rycudu didampingi oleh Bupati Lampung Utara Bpk. Hairi Fasyah dan Pepimpin Bank Indonesia Bandar Lampung, Bapak Dahlan.¹

Setelah sepuluh tahun beroperasi, PT. BPR Syariah Kotabumi semakin maju dan berkembang. Berdasarkan data yang ada bahwa perseroan berhasil menghimpun dana masyarakat dari berbagai kalangan masyarakat yang berada

¹ Dokumentasi dari BPRS Kotabumi KC Panaragan pada tanggal 20 Februari 2019

di Provinsi Lampung, Sumatera Selatan, Bangka Belitung. Produk yang menjadi andalan untuk menghimpun dana adalah produk Deposito dengan bagi hasil yang sangat tinggi.

Melaksanakan Kegiatan Operasional berdasarkan surat perizinan :

1. Peraturan daerah nomor 2 tahun 2007 tentang perusahaan daerah bank perkreditan rakyat syariah (PD. BPRS) Kotabumi.
2. Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor : 10/50/KEP.GBI/DpG/2008 Tentang Pemberian Izin Usaha PD. BPR Syariah Kotabumi.
3. Peraturan daerah No. 7 tahun 2009 tentang perubahan peraturan daerah kabupaten lampung utara nomor 2 tahun 2007 tentang perusahaan daerah bank perkreditan rakyat syariah (PD. BPRS) Kotabumi.
4. Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor : 13/6/KEP.PBI/2011 tanggal 29 November 2011 Tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha PD. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Kotabumi menjadi PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Kotabumi.

Kantor pusat PT. BPR Syariah Kotabumi terletak di Jl. Soekarno Hatta No. 181 Kotabumi Lampung Utara. Pada saat ini PT. BPR Syariah Kotabumi memiliki kantor cabang yaitu Kantor Cabang Bandar Lampung yang terletak di Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No. 25D Gedong Meneng dan Kantor Cabang Panaragan yang terletak di Jl. Brawijaya No. 40 Panaragan Tulang Bawang Barat. Selain itu PT. BPR Syariah Kotabumi

juga memiliki kantor kas yaitu Kantor Kas Bukit Kemuning yang terletak di Jl. Sumber Jaya Lingkungan 4 No. 33 Bukit Kemuning.²

B. Visi dan Misi PT. BPRS Kotabumi KC Panaragan

1. Visi

Menjadi Bank Syariah yang dapat berdaya saing secara berpartisipasi dalam membangun daerah untuk menuju kemakmuran dan kesejahteraan Umat.

2. Misi

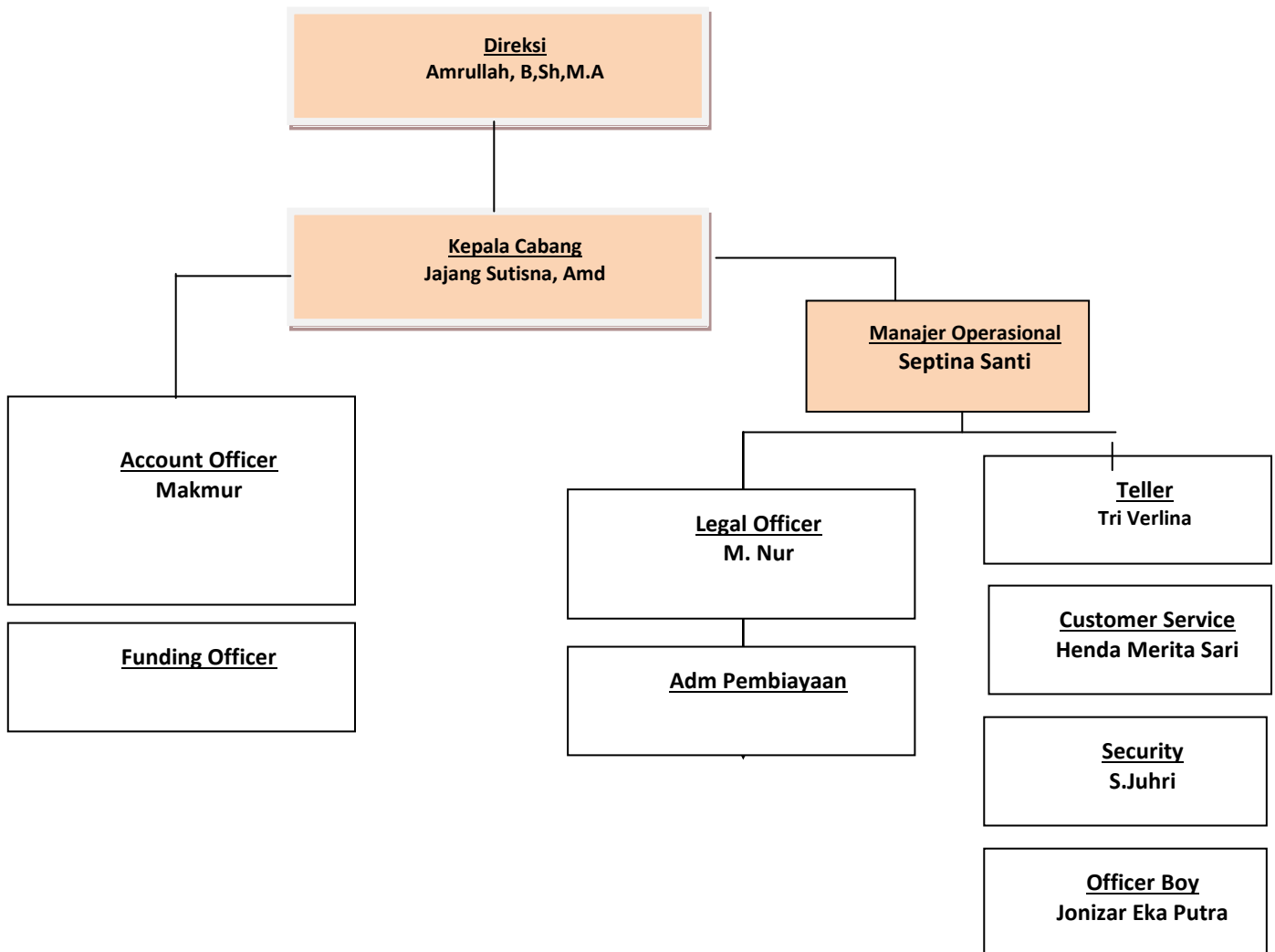
Berpartisipasi dalam membangun daerah, memberikan pelayanan dan jasa perbankan dengan menggunakan prinsip-prinsip Syariah sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

- A. Mengajak seluruh masyarakat untuk menghindari praktik pelepas uang (*rentenir*).
- B. Mengajak masyarakat untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan (*Ukhuwwah Islamiah*) Meningkatkan taraf ekonomi serta mengajak mereka untuk bersama mengembangkan sistem ekonomi Islam untuk mewujudkan masyarakat yang makmur dan sejahtera.

² Ibid

C. Struktur Organisasi BPRS Kotabumi KC Panaragan

Berikut ini merupakan struktur organisasi yang ada di BPRS Kotabumi KC Panaragan :³



³ Struktur Organisasi BPRS Kotabumi KC Panaragan pada tanggal 10 Maret 2019

D. Mekanisme Layanan di BPRS Kotabumi KC Panaraga

Berdasarkan hasil wawancara dalam pembiayaan sertifikasi pihak bank membatasi plafond pembiayaan ijarah multijasa sebesar Rp. 60.000.000 dalam proses pengajuannya pihak bank membatasi tunjangan sertifikasi sebesar 15% dari total tunjangan sertifikasi, dalam jangka waktu angsuran dan plafond pembiayaannya nasabah dapat menentukannya sendiri.

Meskipun nasabah yang menentukan jangka waktu angsuran dan plafon pembiayaan, pihak bank ikut serta dalam menentukan jumlah plafond dan jangka waktu yang dapat direalisasikan oleh bank tersebut, selanjutnya pembiayaan yang diajukan oleh nasabah di diproses.

Adapun mekanisme pembiayaan ijarah multijasa di BPRS Kotabumi KC Panaragan menggunakan prosedur sebagai berikut:⁴

- a. Nasabah bisa langsung datang ke BPRS untuk melakukan pengajuan pembiayaan ijarah multijasa dengan menemui *customer service* atau melalui marketing BPRS Kotabumi KC Panaragan
- b. *Customer Service* memberikan penjelasan tentang persyaratan untuk mengajukan pembiayaan, seperti Fotocopy SK Gol Terakhir, Fotocopy SK berkala, Fotocopy ijazah terakhir, dan lain-lain.
- c. Nasabah mengisi formulir dan menyertakan persyaratan yang diminta pihak BPRS Kotabumi KC Panaragan.
- d. *Customer Service* mengecek persyaratan yang dibawa nasabah, jika ada kekurangan nasabah harus melengkapi persyaratan tersebut.

⁴ Wawancara dengan bapak Makmur (*Account Officer*) BPRS Kotabumi KC Panaragan, pada tanggal 10 April 2019

- e. Kemudian bagian marketing melakukan survei kepada nasabah mengenai karakter, kondisi keadaan usaha, dan mencocokkan data pada Surat Permohonan Pembiayaan (SPP) dengan kondisi nasabah yang sebenarnya, kemudian memastikan berkas administrasi dan dokumen lain yang dibutuhkan. Hasil survei selanjutnya oleh marketing dituangkan dalam laporan hasil survei untuk dianalisa dan diteruskan kepada kepala cabang lalu diajukan ke direksi.
- f. Pihak direksi selanjutnya mempertimbangkan hasil analisa pembiayaan dan memutuskan apakah pembiayaan disetujui untuk di realisasikan atau tidak.
- g. Untuk pembiayaan yang disetujui, maka legal kemudian mempersiapkan akad pembiayaan *ijarah* dan berbagai dokumen yang dibutuhkan, seperti:⁵
 - 1) Slip setoran
 - 2) Nota pencairan uang
 - 3) Slip penarikan
 - 4) Tanda terima jaminan
 - 5) Surat kuasa pendebitan rekening
 - 6) Surat kuasa pemindah tanganan agunan
 - 7) Kartu jadwal angsuran.
- h. Dokumen yang lain yaitu bukti penysetoran, nota pencairan uang, dan slip penarikan diteruskan ke bagian teller untuk pencairan dana pembiayaan.

⁵ Wawancara dengan bapak Makmur (*Account Officer*) BPRS Kotabumi KC Panaragan, pada tanggal 10 April 2019

- i. Bagian teller menyerahkan uang tunai kepada nasabah atau mentransfer ke rekening tabungan nasabah.

E. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Pembiayaan Sertifikasi Akad Ijarah Multijasa Di Bprs Kotabumi Kc. Panaragan

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak nasabah yang membutuhkan dana. Pembiayaan sangat bermanfaat bagi bank syariah, nasabah, dan pemerintah. Pembiayaan memberikan hasil yang besar di antara penyaluran dana lainnya yang dilakukan oleh bank syariah, sebelum menyalurkan dana melalui pembiayaan bank syariah melakukan analisis pembiayaan yang mendalam.⁶

Salah satu bentuk penyaluran dana pada bank perkreditan rakyat syariah adalah melalui produk pembiayaan sertifikasi ijarah multijasa. Dimana Ijarah Multijasa adalah pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah untuk memperoleh manfaat atas suatu jasa, seperti pelayanan pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, dan kepariwisataan.⁷

Dalam hal ini salah satu produk yang dikeluarkan oleh BPRS Kotabumi KC Panaragan adalah Produk pembiayaan sertifikasi akad ijarah multijasa. Produk pembiayaan multijasa ini pada aplikasinya menggunakan akad ijarah yang berarti bank bertindak sebagai penyedia dana dalam kegiatan transaksi ijarah dengan nasabah.

⁶ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2011), h. 106.

⁷ Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*, (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2014), h. 275.

BPRS Kotabumi KC Panaragan memiliki banyak produk pembiayaan hanya saja produk yang banyak diminati oleh masyarakat adalah produk pembiayaan ijarah multijasa karena lokasi yang strategis dan didaerahnya banyak para pekerja dinas mampu menarik nasabah untuk mengajukan pembiayaan sertifikasi di BPRS tersebut, tidak heran jika banyak nasabah yang berdatangan di BPRS tersebut untuk sekedar bertanya tentang pembiayaan sertifikasi dan syarat-syaratnya bahkan ada juga yang langsung membawa persyaratan untuk mengajukan pembiayaan.

Dalam hal ini BPRS Kotabumi KC Panaragan terus menawarkan produk unggulannya karena dikawasan Panaragan masih jarang bank yang menawarkan pembiayaan sertifikasi inilah yang menjadi peluang agar BPRS Kotabumi KC Panaragan dapat unggul terus beroperasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan kantor cabang BPRS Kotabumi KC Panaragan Bapak Jajang Sutisna pembiayaan sertifikasi ini adalah pembiayaan yang diperuntukan bagi dinas pendidikan seperti guru, kepala sekolah, pengawas, satpol pp, dan lain-lain yang telah memiliki tunjangan sertifikasi. Produk pembiayaan sertifikasi di daerah Panaragan mulai dibuka sejak tahun 2016 yang sebelumnya melakukan kas keliling.

Berdasarkan hasil wawancara setiap tahun nasabah yang melakukan pengajuan pembiayaan sertifikasi ini mengalami naik turun. Tetapi lebih dominan naik setiap tahunnya. Seperti pada tahun 2017 per Desember jumlah

nasabah adalah 135 orang. Sedangkan untuk tahun 2018 per Desember meningkat menjadi 250 orang yang sudah terealisasi.⁸

BPRS Kotabumi KC Panaragan memberikan kemudahan kepada nasabah dalam menggunakan produk pembiayaan sertifikasi, yaitu dengan memberikan pelayanan (*service*) yang efektif dan maksimal. Seperti hasil wawancara dengan *Account Officer* (AO) yaitu Bapak Makmur, bahwa pihak bank bersedia mendatangi tempat tinggal atau pun di sekolah-sekolah tempat mengajar dari pihak nasabah untuk menarik angsuran, selain itu prosedur untuk melakukan pembiayaan mudah serta besaran *ujrah/fee* disepakati dari awal oleh pihak bank dan nasabah dalam bentuk nominal.⁹

Menurut hasil pengamatan peneliti pada dasarnya nasabah yang berminat melakukan pembiayaan sertifikasi ini berasal dari Tulang Bawang Barat, Tulang Bawang Tengah, Menggala, Mesuji, Kotabumi, bahkan dari daerah Metro ada yang melakukan pembiayaan sertifikasi di bank tersebut.

Menurut ibu Rina Warti, SP.d selaku nasabah BPRS Kotabumi KC Panaragan faktor yang mempengaruhi minatnya melakukan pembiayaan sertifikasi di BPRS Kotabumi KC Panaragan adalah prosedur pembiayaannya mudah, pelayanan jasa yang didapatkannya memuaskan dan mekanisme angsuran dimudahkan oleh bank dengan pihak bank mendatangi tempat tinggal atau di sekolah tempat mengajar nasabah. Inilah yang membuatnya

⁸ Wawancara dengan pimpinan BPRS Kotabumi KC Panaragan Bapak Jajang Sutisna, 01 April 2019

⁹ Wawancara dengan *Account Officer* BPRS Kotabumi KC Panaragan Bapak Makmur, 01 April 2019

menjadi nasabah/pelanggan untuk mengajukan pembiayaan serfikasi di BPRS Kotabumi KC Panaragamn.¹⁰

Menurut ibu Sunarti, SP.d selaku nasabah, faktor-faktor yang mempengaruhi minat melakukan pembiayaan sertifikasi di BPRS Kotabumi KC Panaragan yaitu, kebutuhan dana yang mendesak. Dimana beliau melakukan pembiayaan karena untuk membiayai kuliah anak. Sebelumnya beliau belum pernah melakukan pembiayaan serfikasi di bank lain tetapi setelah mendapat informasi dan masukan dari temannya beliau tertarik untuk mengajukan pembiayaan sertifikasi. Beliau merasakan bahwa pembiayaan sertifikasi di BPRS Kotabumi KC Panaragan ternyata cukup membantunya untuk memenuhi kebutuhan dana.¹¹

Menurut nasabah yang melakukan pembiayaan sertifikasi yaitu Ibu Emmawati, SP.d yang membuatnya melakukan pembiayaan sertifikasi di BPRS Kotabumi KC Panaragan adalah belum adanya bank lain di daerahnya yang menawarkan produk pembiayaan sertifikasi inilah faktor yang membuatnya rela datang melakukan pembiayaan di BPRS Kotabumi KC Panaragan.¹²

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah melakukan pembiayaan sertifikasi yaitu:

¹⁰ Wawancara dengan nasabah BPRS Kotabumi KC Panaragan Ibu Rina Wati, SP.d, 03 April 2019

¹¹ Wawancara dengan nasabah BPRS Kotabumi KC Panaragan Ibu Sunarti, SP.d, 03 April 2019

¹² Wawancara dengan nasabah BPRS Kotabumi KC Panaragan Ibu Emmawati, SP.d, 03 April 2019

1. Lokasi yang strategis membuat BPRS Kotabumi KC Panaragan dapat menarik minat nasabah untuk melakukan pembiayaan sertifikasi.
2. Prosedur pembiayaan yang mudah, pelayanan jasa yang memuaskan, serta mekanisme angsuran yang dimudahkan oleh bank membuat nasabah nyaman melakukan pembiayaan sertifikasi.
3. Hubungan sosial antara seseorang dapat menjadi faktor penentu timbulnya minat.
4. Plafond pembiayaan ijarah multijasa yang ada di BPRS Kotabumi KC. Panaragan cukup besar.

F. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Pembiayaan Sertifikasi Akad Ijarah Multijasa

Ijarah multijasa adalah pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah untuk memperoleh manfaat atas suatu jasa, misalnya jasa berupa pelayanan pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, dan kepariwisataan.

Pada BPRS Kotabumi KC Panaragan produk *ijarah multijasa* menjadi produk unggulan yang banyak diminati oleh masyarakat, produk dari ijarah multijasa tersebut adalah pembiayaan sertifikasi. Pembiayaan sertifikasi ini diperuntukan bagi guru, kepala sekolah, dan satpol pp yang melakukan pembiayaan berkala dikarenakan satpol pp tidak memiliki SK untuk jaminan maka menggunakan tunjangan dari pekerjaannya.

Pada dasarnya pembiayaan sertifikasi ini terbilang mudah prosedur pembiayaannya, untuk batas maksimal planfond pembiayaan kisaran Rp. 60.000.000 untuk guru dan kepala sekolah, sedangkan untuk satpol pp

plafondnya dibatasi kurang dari Rp. 10.000.000 karena satpol pp tidak memiliki jaminan SK tetapi menggunakan ijazah SMA dan tunjangan dari pekerjaannya maka pembiayaan yang diberikan oleh bank adalah pembiayaan berkala yang proses angsurannya setiap bulan. Selain itu yang menjadi minat nasabah melakukan pembiayaan di BPRS Kotabumi KC Panaragan adalah masih jarang nya di kawasan Panaragan yang menawarkan produk pembiayaan sertifikasi.

Minat pada diri seseorang memiliki banyak faktor, pada teori minat timbul akibat faktor eksternal dan internal. Eksternal bisa datang dari lingkungan dan internal dari diri seseorang itu sendiri. Seperti yang sudah ada pada landasan teori sebelumnya bahwa faktor minat nasabah terdiri dari banyak faktor.

Dalam praktinya faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah di BPRS Kotabumi KC Panaragan adalah faktor pribadi dan faktor sosial. Dimana faktor pribadi timbul dari diri seseorang untuk memilih atau melakukan sesuatu sesuai keinginannya dengan begitu dapat menimbulkan kesenangan, salah satu yang membuat nasabah minat di BPRS Kotabumi KC Panaragan adalah pelayanannya yang loyal dan ramah membuat nasabah merasa puas dan nyaman.

Sedangkan pada faktor sosial minat timbul akibat dari dorongan sosial seperti acuan dari orang lain. Pada BPRS Kotabumi KC Panaragan antar nasabah satu dengan nasabah lain saling tukar informasi tentang produknya,

prosedur pembiayaannya, serta plafond di BPRS Kotabumi KC Panaragan terbilang tinggi inilah yang menjadi faktor timbulnya minat dari nasabah.

Ternyata tidak semua faktor yang ada dalam teori menjadi faktor penentu dari minat nasabah. Dalam praktiknya nasabah yang melakukan pembiayaan sertifikasi ijarah multijasa di BPRS Kotabumi KC Panaragan terdiri dari faktor pribadi dan faktor sosial saja yang lebih dominan adalah faktor internalnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di BPRS Kotabumi KC Panaragan, peneliti mendapat kesimpulan bahwa, pembiayaan sertifikasi ini adalah pembiayaan yang diperuntukan bagi dinas pendidikan seperti guru, kepala sekolah, dan satpol pp.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah melakukan pembiayaan sertifikasi terdiri atas faktor pribadi dan faktor sosial. Faktor pribadi seperti kepuasan dan prosedur pembiayaan yang mudah. Sedangkan faktor sosial seperti pengaruh dari lingkungan dan hubungan sosial antara seseorang dapat menjadi faktor penentu timbulnya minat serta lokasi yang strategis membuat minat nasabah mengajukan pembiayaan.

B. Saran

Hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, maka selanjutnya peneliti ingin menyampaikan saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu BPRS Kotabumi KC Panaragan harus mampu mempertahankan kualitas pelayanan yang sudah baik ini agar nasabah semakin loyal terhadap perusahaan dan akan memberikan keuntungan terhadap bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Achmadi, Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Akhmad, Mujahidin, *Hukum Perbankan Syariah*, Depok: Rajawaliipers, 2017.
- Al Arif M. Nur Rianto, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial* Surabaya: Airlangga University Press, 2001.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Fahmi, Irham, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya Teori dan Aplikasinya*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Fathoni, Abdurrahmat, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Reasearch* Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1984.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: PrenadaMedia Group, 2011.
- Janwari, Yadi, *Fiqih Lembaga Keuangan Syariah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.
- Mujahidin, Akhmad, *Hukum Perbankan Syariah*, Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017.
- Muljono, Djoko, *Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: ANDI, 2015.
- Mustofa, Iman, *Fiqih Mu'amalah Konteporer*, Jakarta: Rajawaliipers, 2016.
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Priansa, Juni, Donni, *Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Konteporer*, Bandung, Alfabeta, 2017.
- Sjahdeni, Remy, Sutan, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*, Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group, 2014.

- Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta: Ekonisia, 2013.
- Suharsaputra, Uhar, *Metode Penelitian Bandung*: Refika Aditama, 2012.
- Sunyato, Danang, *Konsep Dasar Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen*, Yogyakarta: CAPS, 2014.
- Tersiana, Andra, *Metode Penelitian* Yogyakarta: Juni, 2018.
- Uniyanti, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Di Bank Syariah”, dalam *Skripsi*, Jakarta: UIN Alauddin Makasar.
- Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Winnie Rahmawati, “Faktor-Fajktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non-Muslim Dalam Membeli Produk Asuransi Jiwa Syariah (Studi Pada AJB Bumiputera 1912 Divisi Syariah, Cabang Margonda)”, dalam *Skripsi*, Jakarta: UIN Syariah Hidayatullah.

OUTLINE

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
NASABAH TERHADAP PEMBIAYAAN SERTIFIKASI
AKAD IJARAH MULTIJASA DI BPRS
KOTABUMI KC. PANARAGAN**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Metode Penelitian
- E. Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Minat Nasabah
 - 1. Pengertian Minat Nasabah
 - 2. Faktor Yang Mempengaruhi Minat

- B. Akad Ijarah Multijasa
 - 1. Pengertian Akad
 - 2. Pengertian Ijarah
 - 3. Pengertian Multijasa
- C. Pembiayaan Ijarah Multijasa
 - 1. Pengertian Pembiayaan Ijarah Multijasa
 - 2. Mekanisme Pembiayaan Ijarah Multijasa
 - 3. Produk Multijasa
 - 4. Pendapatan Ijarah Multijasa
- D. Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS)
 - 1. Pengertian BPRS
 - 2. Prinsip-Prinsip BPRS

BAB III PEMBAHASAN

- A. Sejarah Berdirinya PT. BPRS Kotabumi KC Panaragan
- B. Visi dan Misi PT. BPRS Kotabumi KC Panaragan
 - 1. Visi
 - 2. Misi
- C. Struktur Organisasi BPRS Kotabumi KC Panaragan
- D. Mekanisme Layanan di BPRS Kotabumi KC Panaraga
- E. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Pembiayaan Sertifikasi Akad Ijarah Multijasa Di Bprs Kotabumi Kc. Panaragan
- F. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Pembiayaan Sertifikasi Akad Ijarah Multijasa

BAB IV PENUTUP

- C. Kesimpulan
- D. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

Metro, Juli 2019

Mahasiswa Ybs,



Ama Tintva

NPM. 1602080058

Mengetahui,
Pembimbing



Upia Rosmalinda, M.E.I
NIP. 198612260226128602

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH TERHADAP PEMBIAYAAN SERTIFIKASI AKAD IJARAH MULTIJASA DI BPRS KOTABUMI KC PANARAGAN

A. Interview/Wawancara

1. Bapak Jajang Sutisna (Pimpinan Cabang) BPRS Kotabumi KC Panaragan
 - a. Produk pembiayaan apa yang banyak diminati di BPRS Kotabumi KC Panaragan?
 - b. Berapa banyak jumlah nasabah yang melakukan pembiayaan sertifikasi ijarah multijasa di BPRS Kotabumi KC Panaragan?
 - c. Adakah batasan maksimal dalam pengajuan pembiayaan?
 - d. Apakah faktor psikologis, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor kebudayaan mempengaruhi minat nasabah?
 - e. Diperuntukkan bagi siapa saja pembiayaan sertifikasi?
2. Bapak Makmur (*Accoun Officer*) BPRS Kotabumi KC Panaragan
 - a. Bagaimana Prosedur Pembiayaan Sertifikasi Ijarah Multijasa?
 - b. Bagaimana cara mempertahankan dan membuat nasabah agar tetap nyaman melakukan pembiayaan sertifikasi di BPRS Kotabumi KC Panaragan?
 - c. Apakah faktor psikologis, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor kebudayaan mempengaruhi minat nasabah?

3. Tiga nasabah yang melakukan pembiayaan sertifikasi dngi BPRS Kotabumi KC Panaragan
 - a. Faktor apa yang mendorong minat nasabah melakukan pembiayaan sertifikasi di BPRS Kotabumi KC Panaragan?
 - b. Mengapa memilih melakukan pembiayaan sertifikasi di BPRS Kotabumi KC Panaragan?
 - c. Bagaimanakah pelayanan (*service*) di BPRS Kotabumi KC Panaragan?
 - d. Apakah faktor psikologis, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor kebudayaan mempengaruhi minat nasabah?

B. Dokumentasi

1. Profil BPRS Kotabumi KC Panaragan
2. Formulir pengajuan pembiayaan di BPRS Kotabumi KC Panaragan
3. Brosur produk BPRS Kotabumi KC Panaragan

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Upia Rosmalinda, M.E.I
NIP. 198612260226128602

Metro, Juli 2019
Mahasiswa Ybs,



Ama Tintya
NPM. 1602080058

Nomor : B-1349/In.28.3/PP.00.9/05/2019

27 Mei 2019

Lampiran :-

Perihal : Pembimbing Tugas Akhir

Kepada Yth:

Upia Rosmalinda, M.E.I

di - Metro

Assalamu'alaikum Wara'imatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Ama Tintya
NPM : 1602080058
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : D3-Perbankan Syariah (D3-PBS)
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Pembiayaan Sertifikasi Akad Ijarah Multijasa Di BPRS Kotabumi KC. Panaragan

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan \pm 2/6 bagian.
 - b. Isi \pm 3/6 bagian.
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Wakil Dekan Bidang Akd &
Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH






KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id
e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Ama Tintya
NPM : 1602080058

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ D3 PBS
Semester/TA : VI/2019/2020

NO	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 3/7 2019		- Latar Belakang Masalah lebih di perjelas materi dan permasalahannya - Jumlah Nasabah dijelaskan di Latar Belakang Masalah	 
	Kamis 4/7 2019		- Metode Penulisan Wawancara dijelaskan lagi ada 3 macam	

Dosen Pembimbing


Upia Rosmalinda, M.E.I
NIP. 198612260226128602

Mahasiswa Ybs,


Ama Tintya
NPM. 1602080058





KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id
e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Ama Tintya
NPM : 1602080058

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ D3 PBS
Semester/TA : VI/2019/2020

NO	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 8/7/2019		- Bab II Landasan Teori Materi yang tidak perlu tidak usah dijelaskan. - Bab III Analisis ditambahkan Materi	 

Dosen Pembimbing



Upia Rosmalinda, M.E.I
NIP. 198612260226128602

Mahasiswa Ybs,



Ama Tintya
NPM. 1602080058



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id
e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Ama Tintya
NPM : 1602080058

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ D3 PBS
Semester/TA : VI/2019/2020

NO	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Gelas 8/7		- Bab I Latar belakang masalah diperjelas	
	Kabuy 10/7		- Metode penelitian ditambah	
	Jumat 12/07		- lengkapi teknik pengumpulan datanya	
			- tambahkan penjelasan bank konvensional & bank syariah.	
	Senin 15/2019		- Bab II tambahkan teori tentang minat nasabah.	
			- faktor minat kaitkan dgn penelitian.	

Dosen/Pembimbing

Upia Rosmalinda, M.E.I
NIP. 198612260226128602

Mahasiswa Ybs,

Ama Tintya
NPM. 1602080058



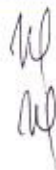
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id
e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Ama Tintya
NPM : 1602080058


Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ D3 PBS
Semester/TA : VI/2019/2020

NO	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 17/7 2019		- tambahkan pertanyaan APD - tambahkan analisis faktor minat nasabah.	

Dosen Pembimbing


Upia Rosmalinda, M.E.I
NIP. 198612260226128602

Mahasiswa Ybs,


Ama Tintya
NPM. 1602080058



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id
e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Ama Tintya
NPM : 1602080058

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ D3 PBS
Semester/TA : VI/2019/2020

NO	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 18/2 2019		ACC 4/ Bimbingan tugas akhir	

Dosen Pembimbing

Upia Rosmalinda, M.E.I
NIP. 198612260226128602

Mahasiswa Ybs,

Ama Tintya
NPM. 1602080058



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-669/ln.28/S/OT.01/07/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : AMA TINTYA

NPM : 1602080058

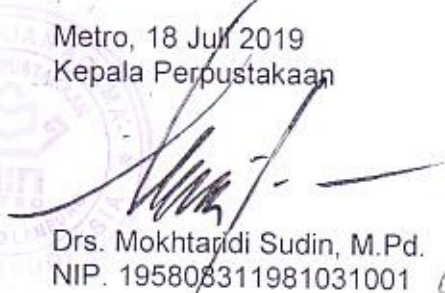
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/D3 Perbankan Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1602080058.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 18 Juli 2019
Kepala Perpustakaan


Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

CHEKLIST PEMBIAYAAN PNS (CERTIF)

Nama Nasabah :
 Permohonan Pembiayaan : Rp
 Jangka Waktu : ...Bulan
 No Registrasi :

PNS	
CPNS	

No	Nama Berkas	KETERANGAN		
		Lengkap	Belum Lengkap	Tidak Ada
I	SAAT PERSETUJUAN DIREKSI			
1	Permohonan pembiayaan sudah diisi lengkap			
2	Photo Suami Istri			
3	Foto copy KTP Suami & Istri yang masih berlaku			
4	Foto copy SK Golongan Terakhir			
5	Foto copy SK Berkala Terakhir			
6	Foto copy SK Ijazah Terakhir			
7	Foto copy Buku Nikah			
8	Foto copy Kartu Keluarga			
9	Foto copy SK 80%, 100%, Karpeg, Taspen			
10	Slip Gaji terakhir dan Daftar gaji			
11	Foto copy Buku ATM & Kartu ATM Certif			
12	Foto copy Sertifikat Pendidik			
13	Foto copy SK Ditjen & SK Pembagian Tugas Terbaru			
14	Surat rekomendasi			
15	Surat persetujuan suami / istri			
16	Surat pernyataan jam mengajar			
17	Analisa pembiayaan			
II	SAAT AKAD PEMBIAYAAN	Lengkap	Belum Lengkap	Tidak Ada
1	Cek: Akad, Surat sanggup, Surat wakalah/kuasa			
2	Cek : Memorandum, Analisa, Nota kesepakatan			
3	Cek : Jadwal angsuran, Surat pernyataan jaminan			
4	Cek : Surat pernyataan/menyerahkan SK berkala			
5	Cek : Daftar barang yg akan dibeli & cek dll			
6	Cek KTP Asli			
7	Cek Keaslian jaminan			
8	Cocokkan Ttd dengan KTP			
9	Jelaskan Sistem pembiayaan syariah			
10	Jelaskan biaya-biaya & Kewajiban lainnya			

Demikian checklist pembiayaan PNS poin I tersebut telah sesuai data data tersebut diatas untuk mintapersetujuan direksi dan diproses lebih lanjut.

Komite Pembiayaan / Checker

APLIKASI PEMBIAYAAN BANK SYARIAH KOTABUMI CABANG TULANG BAWANG BARAT



PERMOHONAN PEMBIAYAAN							
Jenis Pembiayaan :		Penggajian : <input type="checkbox"/> Baru <input type="checkbox"/> Perubahan <input type="checkbox"/> Take Over, dari					
Jumlah Pembiayaan yang diajukan :		Maksimal Angsuran Yang Diinginkan : Rp					
Tujuan Penggunaan (Dijelaskan) :		Penggajian : <input type="checkbox"/> Baru <input type="checkbox"/> Perubahan <input type="checkbox"/> Take Over, dari					
DATA PRIBADI							
Nama Lengkap :		Jenis Kelamin : <input type="checkbox"/> Laki-laki <input type="checkbox"/> Perempuan					
Tempat / Tanggal Lahir :		Status : <input type="checkbox"/> Belum Menikah <input type="checkbox"/> Menikah <input type="checkbox"/> Janda / Duda					
Nama Gadis Ibu Kandung :		Jumlah Tanggungan :					
Nomor KTP / Paspor :		Pendidikan Terakhir : <input type="checkbox"/> S3/S2 <input type="checkbox"/> S1 <input type="checkbox"/> Diploma <input type="checkbox"/> SLTA					
Nomor NPWP :		*) Untuk Pembiayaan diatas Rp. 50 Juta					
Alamat Tinggal Sesuai KTP :		Kode Pos :					
Alamat Tinggal Sekarang :		Kode Pos :					
Telepon Rumah :		Lama Tinggal Di Alamat ini :					
Status Tempat Tinggal : <input type="checkbox"/> Pribadi, Digunakan/Tidak * <input type="checkbox"/> Keluarga		<input type="checkbox"/> Sewa <input type="checkbox"/> Dinas <input type="checkbox"/> Lainnya					
Untuk Keperluan Mendadak Hubungi (Keluarga Dekat Yang Tidak Serumah)							
Nama :		Hubungan :					
Alamat :		Telepon Rumah : HP :					
DATA PEKERJAAN							
Jenis Pekerjaan : <input type="checkbox"/> Pag. Negeri <input type="checkbox"/> Pag. Swasta		<input type="checkbox"/> BUMN <input type="checkbox"/> Profesional <input type="checkbox"/> Wiraswasta <input type="checkbox"/> Lainnya.....					
Nama Perusahaan / Instansi :		Nama perusahaan Sebelumnya :					
Bidang Usaha :		Bidang Usaha :					
Alamat :		Alamat :					
Telepon :		Telepon :					
Mulai Bekerja Sejak Tahun :		Mulai Bekerja Sejak Tahun:					
Jabatan :		Jabatan :					
Nama Atasan Langsung :		Nama Atasan Langsung :					
DATA SUAMI / ISTRI							
Nama Suami / Istri :		Tempat / Tanggal Lahir :					
Pekerjaan Suami / Istri : <input type="checkbox"/> Pag. Negeri <input type="checkbox"/> Pag. Swasta		<input type="checkbox"/> BUMN <input type="checkbox"/> Profesional <input type="checkbox"/> Wiraswasta <input type="checkbox"/> Lainnya.....					
Nama Perusahaan :		Bidang Usaha :					
Mulai Bekerja Sejak (Tahun) :		Jabatan :					
Alamat :		Telepon :					
DATA PENGHASILAN		PEMBIAYAAN / PINJAMAN LAIN					
Penghasilan Bersih / Bulan pemohon : Rp.		Nama Bank/ Jenis Pinjaman/ Plafond/Jumlah Jatuh					
Penghasilan Bersih / Bulan Suami/Istri : Rp.		Kreditor Credit Card Pinjaman Tempo					
Penghasilan Tambahan (Jika Ada) : Rp.							
Biaya Hidup/Pengeluaran Per Bulan : Rp.							
Angsuran dan Pinjaman Lainnya/Bulan : Rp.							
Sisa Penghasilan Bersih : Rp.							
DATA KEKAYAAN		DATA SIMPANAN REKENING DI BANK					
Jenis	Jumlah / Tahun	Lokasi/Merek	Nilai Rupiah	Nama Bank	Jenis Pinjaman	Jenis Simpanan	Nomor Rekening
<input type="checkbox"/> Rumah							
<input type="checkbox"/> Tanah							
<input type="checkbox"/> Mobil							
<input type="checkbox"/> Motor							
DATA JAMINAN							
Jenis Jaminan : Tanah/Rumah/Kantor/Toko/Ruko/Kendaraan/Lainnya :							
Lokasi Jaminan :							
Nama Pemilik Jaminan :				Hubungan Dengan Pemohon :			
Luas Tanah/Bangunan : M ² M ²				Harga : Rp.			
Keterangan Lainnya :							
Merek :		Tahun Pembuatan :		Harga : Rp.			
<p>Saya menyalakan bahwa semua informasi yang diberikan adalah benar. Informasi ini diberikan untuk tujuan permohonan pembiayaan dan dengan ini saya mengizinkan Bank Syariah Kotabumi untuk mendapatkan dan memeriksa seluruh informasi yang diperlukan. Bersama ini memberikan kuasa kepada Bank untuk memotong dari rekening/giro/tabungan/deposito saya di Bank syariah Kotabumi guna melunasi angsuran pembiayaan dan atau kewajiban lainnya kepada Bank jika terjadi penundaan pembayaran. Dengan ini saya menyatakan bersedia dan akan patuh pada peraturan dan persyaratan yang ditentukan Bnk kepada saya. Bank berhak menyetujui/menolak permohonan ini tanpa memberitahukan alasannya.</p>							
Penerimaan Jaya		20.....					
Pemohon		Suami / Istri		Foto Pemohon 3 x 4		Foto Suami / Istri Pemohon 3 x 4	
						Petugas Bank	

RIWAYAT HIDUP



Ama Tintya lahir di Lampung Tengah, 25 Oktober 1998, dari pasangan Bapak Martono dan Ibu Aminah. Peneliti merupakan anak kedua dari dua bersaudara.

Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di SD Negeri 3 Astomulyo Punggur dan lulus pada tahun 2010. Peneliti melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Punggur dan lulus pada tahun 2013. Peneliti melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Punggur jurusan IPA dan lulus pada tahun 2016. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan pada tahun 2016 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kota Metro pada Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Jurusan D-III Perbankan Syariah hingga sekarang.